

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius siswa melalui teknik pembiasaan yaitu dengan menerapkan suatu kebiasaan yang dimulai dari hal terkecil dan diharapkan akan melekat dalam diri siswa sehingga mudah dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan karakter religius ini dimulai dari mentaati peraturan madrasah yang berlaku seperti memasuki jam pelajaran pukul 07.00 WIB tepat.

Implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan karakter religius melalui teknik pembiasaan pada mata pelajaran akidah akhlak ini guru menerapkan pembiasaan untuk mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a, untuk kegiatan sosialnya menerapkan sikap sopan santun dan kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam) baik dengan guru maupun dengan siswa yang sesama dengan jenis kelaminnya. Selain itu guru juga membuat peraturan dalam kelas untuk wajib mengikuti sholat berjama'ah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Hambatan dalam pelaksanaan implementasi tersebut yaitu terdapat perbedaan karakter dalam diri siswa sehingga dalam melaksanakan implementasi tersebut terdapat siswa yang kurang antusias untuk menjalankannya. Solusi dalam implementasi tersebut yaitu dikarenakan karakter anak yang berbeda sehingga dibutuhkan penanganan yang berbeda pula, penanganan tersebut dengan menggunakan pendekatan individual.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan sumbangan pemikiran berupa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Pembentukan karakter religius siswa bisa didapat dari contoh yang baik. Suri tauladan yang berada pada lingkungan sekolah yakni guru. Maka dari itu, guru dapat meningkatkan karakter religius siswa ini, yakni

selain dengan menjadi suti tauladan yang baik, juga harus dengan manajemen kelas serta teknik pembiasaan yang tepat adar dapat membentuk karakter religius siswa.

2. Bagi sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat untuk pembentukan karakter yang baik bagi siswa selain dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah sebagai tempat pembentukan karakter ini harus bisa memberikan informasi tentang karakter religius dalam proses pembelajaran dan roses interaksi dengan seluruh warga madrasah. Oleh karea itu, diharapkan madrasah dapat memberikan dukungan yang positif dalam menciptakan karater religius siswa melalui teknik pembiasaan.

3. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan implementasi manajemen kelas utuk meningkatkan karakter religius siswa melalui teknik pembiasaan pada ruang lingkup yang lebih luas.